



**KEBIJAKAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ALKHAIRAAAT**

SPMI-UNISA	KM	04	01
------------	----	----	----

PALU
2017



KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ALKHAIRAAT

SPMI-UNISA	KM	04	01
------------	----	----	----

Revisi ke	:	-
Tanggal	:	9 Januari 2017
Dikaji ulang oleh	:	Wakil Dekan I
Dikendalikan oleh	:	Unit Penjaminan Mutu
Disetujui oleh	:	Dekan

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ALKHAIRAAT		KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Disetujui oleh
Revisi ke -	Tanggal 09-01-2017	SPMI-UNISA/KM/04/01	Dekan

KATA PENGANTAR

Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat (FK UNISA) sebagai Fakultas Kedokteran swasta di Sulawesi Tengah dan memiliki reputasi baik di kalangan masyarakat, terus berbenah sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan iptek yang berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karenanya, FK UNISA perlu menjaga dan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat baik internal maupun eksternal dalam hal kualitas dari produk sebuah perguruan tinggi.

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal ini disusun oleh Unit Penjaminan Mutu FK UNISA. Kebijakan akademik ini disusun dengan melibatkan *stakeholders* dan melalui proses yang panjang. Dokumen kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini berisi tentang garis besar pelaksanaan SPMI di FK UNISA, sehingga dapat menjamin mutu setiap kegiatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	
Lembar Pengendalian	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
I. Visi, Misi, Tujuan dan Sejarah Singkat	
II. Latar Belakang Menjalankan SPMI	
III. Lingkup Kebijakan SPMI FK UNISA	
IV. Daftar dan Definisi Berbagai Istilah	
V. Garis Besar Kebijakan SPMI FK UNISA 5.1. Pernyataan Kebijakan 5.2. Tujuan Kebijakan 5.3. Azas Kebijakan 5.4. Manajemen SPMI 5.5. Kelembagaan	
VI. Daftar Standar SPMI FK UNISA	
VII. Daftar Manual SPMI FK UNISA	
VIII. Referensi	
IX. Lampiran: Kebijakan Akademik	

I. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Visi :

Visi Fakultas Kedokteran UNISA adalah: “Menjadi fakultas kedokteran yang menghasilkan dokter berkarakter Islami dan berwawasan kesehatan matra dengan perhatian utama pada kesehatan lapangan tahun 2024”.

Misi :

1. Mengembangkan Pendidikan dengan nilai Islami dan wawasan kesehatan matra dalam kurikulum program pendidikan dokter dan profesi dokter.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mendukung penanggulangan masalah kesehatan matra khususnya kesehatan lapangan.
3. Melaksanakan Tata kelola / manajemen program pendidikan dokter dan program profesi dokter yang baik.

Tujuan :

Tujuan FK UNISA menjadi acuan FK UNISA dalam menetapkan tujuan sub-organisasi dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan di bidang kedokteran dan kesehatan. Tujuan penyelenggaraan Fakultas Kedokteran UNISA adalah:

1. Tercapainya efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumberdaya fakultas.
2. Tersedianya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sesuai standar baik secara kuantitas maupun secara kualitas serta terlaksananya pembinaan mahasiswa
3. Terciptanya kerja sama yang baik dengan berbagai stakeholder dalam rangka mendukung pencapaian visi.
4. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menjamin terlaksananya proses pendidikan yang bermutu.

II. LATAR BELAKANG MENJALANKAN SPMI FK UNISA

Penerapan sistem Penjaminan mutu internal (SPMI) FK UNISA sudah dimulai sejak tahun 2010, namun demikian implementasinya belum dilakukan secara optimal. Dokumen utama dari penjaminan mutu (Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Peraturan Akademik dan Manual Mutu) di tingkat FK UNISA sudah terbentuk dan disahkan oleh Dekan. Dalam hal kelembagaan, lembaga penjaminan mutu di tingkat fakultas yaitu Unit Penjaminan Mutu (UPM). Namun seiring dengan perjalanan waktu, penjaminan mutu di FK UNISA mengalami kondisi pasang surut. Oleh karena itu diperlukan revitalisasi sistem Penjaminan mutu internal FK UNISA.

Revitalisasi SPMI FK UNISA diperlukan agar dalam menjalankan dan melaksanakan penjaminan mutu di UNISA dapat secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan penjaminan mutu yang sistematis, konsisten dan berkelanjutan tersebut mutlak dilakukan agar : (a) Visi, Misi dan Tujuan FK UNISA dapat dicapai, (b) Kepentingan dan tuntutan para pihak terkait atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat terpenuhi, (c) Mematuhi dan memenuhi ketentuan peraturan dan undang undang terkait yang berlaku. Dalam rangka revitalisasi SPMI tersebut pula dokumen Kebijakan SPMI atau Kebijakan Mutu ini disusun.

III. LINGKUP KEBIJAKAN SPMI FK UNISA

Lingkup kebijakan SPMI FK UNISA mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun bidang non akademik. Sebagai langkah awal fokus pada bidang akademik khususnya bidang: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam perkembangan selanjutnya secara bertahap kebijakan UPM Kedokteran UNISA diterapkan pula pada bidang non akademik.

Kebijakan SPMI FK UNISA berlaku untuk semua unit dalam fakultas, yaitu: program studi, bagian, kabag dan kasubag, unit.

IV. DAFTAR DAN DEFINISI BERBAGAI ISTILAH

1. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal.
2. Kebijakan SPMI adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan universitas mengenai SPMI yang berlaku di fakultas dan juga menjelaskan bagaimana memahami, merancang dan melaksanakan SPMI dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan tinggi.
3. Manual SPMI adalah dokumen tertulis berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI
4. Standar SPMI adalah dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.
5. Evaluasi diri adalah kegiatan setiap unit dalam fakultas secara periodik untuk memeriksa, menganalisis dan menilai kinerjanya sendiri selama kurun waktu tertentu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangannya.
6. Audit SPMI adalah kegiatan rutin setiap akhir tahun akademik yang dilakukan oleh auditor internal fakultas untuk memeriksa pelaksanaan SPMI dan mengevaluasi apakah seluruh standar SPMI telah dicapai/dipenuhi oleh setiap unit dalam lingkungan fakultas.
7. Auditor Internal adalah orang atau sekelompok orang yang mempunyai kualifikasi tertentu untuk melakukan audit internal SPMI.

V. GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI FK UNISA

5.1 PERNYATAAN KEBIJAKAN

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan secara efektif, efisien dan akuntabel, maka setiap unit di lingkungan FK UNISA dalam merancang serta melaksanakan tugas, fungsi dan pelayanannya harus berdasarkan standar mutu yang semakin baik dan mengikuti manual ataupun prosedur tertentu yang ditetapkan dalam SPMI FK UNISA dan secara periodik dilakukan evaluasi diri serta audit internal mutu.

5.2 TUJUAN KEBIJAKAN

1. Menjamin bahwa setiap unit di lingkungan FK UNISA dalam menjalankan tugas pelayanan dan fungsinya sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas FK UNISA kepada para pemangku kepentingan (stakeholders).
3. Mengajak semua pihak di lingkungan UNISA untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

5.3 AZAS PELAKSANAAN KEBIJAKAN

1. Asas akuntabilitas, yaitu bahwa dalam pelaksanaan kebijakan SPMI FK UNISA harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis.
2. Asas transparansi, yaitu bahwa kebijakan SPMI FK UNISA dilaksanakan secara terbuka didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme.
3. Asas kualitas, yaitu bahwa kebijakan SPMI FK UNISA dilaksanakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas *input*, proses, dan *output*.
4. Asas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan SPMI FK UNISA dilaksanakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah, dengan berbasis pada visi, misi, dan tujuan kelembagaan.
5. Asas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kebijakan SPMI FK UNISA taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara.

6. Asas manfaat, yaitu bahwa kebijakan SPMI FK UNISA dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi segenap sivitas akademika, institusi, bangsa dan negara.
7. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan SPMI FK UNISA dilaksanakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter.
8. Asas kemandirian, yaitu bahwa pelaksanaan kebijakan SPMI FK UNISA senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.

5.4 MANAJEMEN SPMI

SPMI FK UNISA dirancang, dilaksanakan dan ditingkatkan mutunya secara berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka yang dimaksud "*Plan*" adalah : fakultas dan setiap unit dibawahnya akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan serangkaian aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap pencapaian tujuan melalui strategi aktivitas tersebut akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi dan dikembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan. Pada setiap aktivitas untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan standar tertentu sebagai pengukur kinerja atau pencapaian tujuan serta ditetapkan pula manual-manual sebagai petunjuk praktis bagaimana suatu aktivitas dilaksanakan, dievaluasi dan ditingkatkan mutunya.

Pada tahap "*Do*", setiap unit pelaksana dalam melaksanakan tugas, peran dan fungsinya harus berprinsip :

- *Quality first*: semua pikiran dan tindakan harus memprioritaskan mutu
- *Stakeholders-in*: semua pikiran dan tindakan harus ditujukan pada kepuasan pemangku kepentingan
- *The next process is our stakeholders*: setiap pelaku yang melaksanakan tugas harus menganggap orang lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya sebagai *stakeholder*-nya yang harus dipuaskan
- *Speak with data*: setiap pelaku harus melaksanakan tindakan dan mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang telah diperolehnya terlebih dulu, bukan berdasarkan pengandaian atau rekayasa.
- *Upstream management*: semua pengambilan keputusan dilakukan secara

partisipatif, bukan otoritatif

Di dalam tahap "*Check*": setiap pelaku dalam melaksanakan tugasnya, pada titik waktu tertentu harus melakukan evaluasi diri atau diaudit kesesuaian hasil tugasnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Apabila hasilnya sesuai dengan standar, maka pada proses PDCA berikutnya standar yang bersangkutan ditingkatkan. Tetapi apabila hasilnya ditemukan ketidaksesuaian dengan standar, maka harus dilakukan tindakan koreksi agar standar yang ditentukan dapat dicapai. Tindakan yang dilakukan tersebut yang dalam tahap PDCA disebut dengan "*Action*".

5.5 KELEMBAGAAN

Di tingkat Fakultas pemegang kepentingan sistem penjaminan mutu internal terdiri atas: Senat Fakultas, Pimpinan Fakultas dan UPM. Sedangkan di tingkat Jurusan, Program Studi, dan Bagian, sistem penjaminan mutu internal ditangani oleh GPM

VI DAFTAR STANDAR SPMI FK UNISA

Sebagaimana Kebijakan SPMI FK UNISA yang dibedakan antara kebijakan akademik dan kebijakan non akademik, maka Standar SPMI FK UNISA juga dibedakan antara standar akademik dan standar non akademik. Berikut ini adalah daftar Standar SPMI FK UNISA untuk akademik

- A. **STANDAR ISI SPMI-**
UNISA/SM/04/06 Standar Isi
- B. **STANDAR PROSES PEMBELAJARAN SPMI-**
UNISA/SM/04/07 Standar Proses Pembelajaran
- C. **STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SPMI-**
UNISA/SM/04/08 Standar Kompetensi Lulusan
- D. **STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SPMI-**
UNISA/SM/04/09 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- E. **STANDAR SARANA DAN PRASARANA SPMI-**
UNISA/SM/04/10 Standar Sarana dan Prasarana
- F. **STANDAR PENGELOLAAN SPMI-**
UNISA/SM/04/11 Standar Pengelolaan
- G. **STANDAR PEMBIAYAAN SPMI-**
UNISA/SM/04/12 Standar Pembiayaan
- H. **STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN SPMI-**
UNISA/SM/04/13 Standar Penilaian Pendidikan
- I. **STANDAR MAHASISWA SPMI-**
UNISA/SM/04/14 Standar Mahasiswa

- J. STANDAR SUASANA AKADEMIK SPMI–**
UNISA/SM/04/15 Standar Suasana Akademik
- K. STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SPMI–**
UNISA/SM/04/16 Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- L. STANDAR SISTEM INFORMASI SPMI–**
UNISA/SM/04/17 Standar Sistem Informasi
- M. STANDAR KERJASAMA DALAM DAN LUAR NEGERI SPMI–**
UNISA/SM/04/18 Standar Kerjasama dalam dan luar negeri

VII DAFTAR MANUAL SPMI FK UNISA

- A. MANUAL PENETAPAN STANDAR SPMI–**
UNISA/MM/04/02 Manual Penetapan Standar
- B. MANUAL PELAKSANAAN STANDAR**
SPMI–UNISA/MM/04/03 Manual Pelaksanaan Standar
- C. MANUAL PENGENDALIAN STANDAR SPMI–**
UNISA/MM/04/04 Manual Pengendalian Standar
- D. MANUAL PENGEMBANGAN STANDAR**
SPMI–UNISA/MM/04/05 Manual Pengembangan Standar

VIII REFERENSI

1. Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Tim Pengembangan SPMI–PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Ditjen Dikti, 2010

IX LAMPIRAN

KEBIJAKAN AKADEMIK

I. BIDANG PENDIDIKAN

A. Arah Kebijakan

1. FK UNISA menyelenggarakan proses pendidikan terbaik dan unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi .
2. FK UNISA menyelenggarakan evaluasi reguler untuk meningkatkan kualitas, otonomi, akuntabilitas dan akreditasi.
3. Sesuai dengan perubahan-perubahan mendasar yang terjadi dalam tataran global, regional, nasional yang menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat, FK UNISA dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berusaha memberikan kontribusi secara aktif dan signifikan menuju tercapainya masyarakat Indonesia yang cerdas, berbudaya, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang berlandaskan ideologi Pancasila menuju tercapainya masyarakat madani.
4. Dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi FK UNISA berpegang teguh pada prinsip adanya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
5. Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, FK UNISA harus mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian.
6. FK UNISA berpartisipasi aktif dalam memecahkan berbagai masalah yang menyangkut kehidupan masyarakat luas di bidang kesehatan di tingkat lokal, nasional dan regional demi kesejahteraan umat manusia.
7. FK UNISA perlu mengembangkan program-program yang khas untuk mengatasi masalah-masalah laten maupun masalah-masalah baru yang timbul dalam masyarakat sebagai akibat perubahan-perubahan mendasar yang sedang terjadi di tingkat lokal, nasional, dan regional.
8. Untuk menjamin mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi perlu ditetapkan Standar Mutu yang dapat diterima secara nasional maupun internasional.

B. Program

1. Menetapkan FK UNISA sebagai fakultas yang terbuka untuk semua tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi, asal kedaerahan, maupun faktor-faktor askriptif lainnya tanpa mengurangi standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Secara berkala merumuskan dan mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi yang disusun bersama-sama *stakeholders* yang antara lain mencakup penguasaan dan pemahaman pengetahuan, ketrampilan intelektual, praktikal, manajerial kepemimpinan, etika dan tata krama.
3. Melaksanakan proses pembelajaran secara interaktif, menyenangkan, memotivasi dengan metoda, media, sarana dan prasarana yang tersedia yang dapat mendorong ke arah tumbuhnya sikap kritis, inovasi dalam suasana akademik yang kondusif yang dapat menimbulkan interaksi akademik yang bertanggung jawab yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika.
4. Memungkinkan mahasiswa dalam suatu Program Studi dapat mengembangkan keminatannya dengan menyediakan kesempatan untuk memilih mata kuliah keminatan tersebut dengan akses pada sumber-sumber yang tersedia di lingkungan FK UNISA.
5. Mendorong peserta didik untuk selalu proaktif mengikuti perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses sumber-sumber belajar yang tersedia dalam proses pembelajaran.
6. Mengembangkan jejaring dengan berbagai institusi pendidikan tinggi, nasional dan internasional untuk tercapainya Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.

C. Kelembagaan

1. FK UNISA menyelenggarakan Pendidikan Jalur Akademik yaitu Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), Program Doktor (S3) Program Profesi, dan Pendidikan Dokter Spesialis.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga profesi dalam berbagai bidang ilmu untuk pertukaran informasi penyelenggaraan pertemuan-pertemuan ilmiah, penerbitan jurnal dan pertukaran para ahli dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran.

3. Mendorong kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi di luar negeri.
4. Mendorong kerjasama dengan lembaga-lembaga Internasional yang bergerak di bidang pendidikan kesehatan untuk memperoleh beasiswa maupun dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Sumber Daya

1. Pengembangan sumber daya manusia melalui dua jalur, yaitu studi lanjut (S2, Sp.I, Sp.II, dan S3) dan pelatihan pembelajaran (PEKERTI, *Applied Approach*, Media Komunikasi Pendidikan, *Interactive Skill Station*)
2. Pembinaan dosen junior dapat dilakukan oleh dosen senior
3. Pembinaan tenaga administrasi dilakukan melalui DIKLAT penjenjangan dan DIKLAT fungsional serta studi lanjut
4. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan kemajuan teknologi.

E. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk pengembangan ke depan, dengan menggunakan indikator keberhasilan (*performance indicator*) sebagai berikut :

1. IPK,
2. Lama studi,
3. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan yang pertama,
4. Kualifikasi staf akademik,
5. Kualifikasi staf pendukung,
6. Jumlah buku ajar yang dihasilkan,
7. GBPP, SAP Kontrak Perkuliahan untuk setiap mata kuliah,
8. Sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

II. BIDANG PENELITIAN

A. Arah Kebijakan

1. Melaksanakan penelitian yang hasilnya akan memberikan sumbangan yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang akan sangat bermanfaat bagi pemecahan masalah nasional, regional, maupun internasional.
2. Memotivasi dan memfasilitasi publikasi hasil penelitian di jurnal atau forum nasional maupun internasional agar FK UNISA bisa lebih dikenal di kancah nasional dan internasional.
3. Meningkatkan pendapatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dari penelitian, dan pendapatan dari kerjasama dengan industri (*royalty*) yang akan memberikan kontribusi bermakna bagi pengembangan FK UNISA.
4. Memperkaya bahan-bahan perkuliahan, melalui disusunnya buku ajar yang bersumber dari hasil penelitian.
5. Memotivasi sivitas akademika FK UNISA agar handal dalam bidang penelitian.
6. Mewujudkan Kelembagaan Penelitian yang handal, di tingkat Program Studi, yang mampu mengorganisir dan mendorong budaya meneliti.
7. Mewujudkan budaya akademik yang baik dan mengembangkan sistem *reward and punishment*.

B. Program

1. Menyusun agenda riset dan proposal payung untuk 5 tahun ke depan,
2. Membangun jejaring dengan laboratorium di dalam FK UNISA dan diluar FK UNISA untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
3. Merencanakan laporan koordinasi dan evaluasi yang berjenjang dan teratur, melalui rapat pimpinan, rapat koordinasi penelitian, dan rapat kerja.
4. Melakukan pelatihan (*in* atau *ex house*) bagi karyawan administrasi untuk meningkatkan kualitas administrasi penelitian menuju komputerisasi.
5. Melakukan pelatihan dalam rangka sertifikasi tentang metodologi penelitian, penulisan proposal secara umum dan khusus, penulisan artikel ilmiah, penulisan buku ajar secara reguler berjenjang dengan lebih memprioritaskan pelaksanaan di tingkat fakultas.

6. Melakukan pelatihan manajemen jurnal dan memfasilitasi akreditasi jurnal
7. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.
8. Memberikan fasilitas dan dorongan (insentif) untuk publikasi internasional
9. Melakukan pelatihan *drafting patent*, mendorong dan memfasilitasi pendaftaran *patent*.
10. Mendorong dan memfasilitasi penelitian yang mempunyai potensi ekonomi serta memfasilitasi kerjasama dengan industri, instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat.
11. Merancang berbagai kegiatan (*roadshow*, seminar,dll) dalam rangka meningkatkan kerjasama dengan berbagai *stakeholder*.

C. Kelembagaan

1. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas perlu didukung oleh UPPM (Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang kuat yang didukung oleh peraturan penelitian yang mengikat bagi seluruh sivitas akademika FK UNISA.
2. Agar koordinasi di setiap unit berjalan lancar maka koordinator penelitian di fakultas atau program studi, perlu diberikan kewenangan yang cukup untuk mengkoordinasikan penelitian di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Program Studi.
3. Dalam hal menampung penelitian kerjasama monodisipliner, multidisipliner dan dalam hal upaya pengembangan ilmu di tingkat Fakultas, bisa dibentuk pusat kajian yang bertanggung jawab ke Dekan tetapi masuk dalam koordinasi UPPM

D. Sumber Daya

Untuk mencapai visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, sangat dibutuhkan SDM peneliti yang handal. Oleh karena itu perlu :

1. Memotivasi dan memfasilitasi sivitas akademika FK UNISA secara terencana, terarah dan berkelanjutan untuk berpartisipasi dalam pengembangan proposal penelitian baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional.

2. Melibatkan para peneliti muda dalam rangka menjamin kesinambungan proses regenerasi.
3. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik atau pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

E. Evaluasi

Dalam rangka menilai keberhasilan program dan untuk perencanaan program berikutnya, perlu dilakukan evaluasi yang terencana dan terarah. Indikator keberhasilan berupa peningkatan / pencapaian target dari :

- a. Jumlah staf yang mendapatkan sertifikasi peneliti utama
- b. Jumlah proposal bergengsi yang didanai oleh penyandang dana
- c. Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan publikasi internasional
- d. Jumlah penelitian yang mendapatkan HAKI
- e. Jumlah buku ajar yang terkait dengan hasil penelitian
- f. Jumlah kerjasama dengan industri dan *stakeholder* yang lain
- g. Jumlah penelitian unggulan yang mempunyai potensi sehingga bisa dikerjasamakan dengan industri dan mendapatkan *royalty*
- h. Jumlah jurnal di lingkungan FK UNISA yang terakreditasi dan jurnal yang bisa diakui sebagai jurnal internasional.

III. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Arah Kebijakan

1. Menumbuhkan iklim kondusif bagi sivitas akademika untuk menerapkembangkan IPTEKS kepada dunia usaha, industri, lembaga pemerintah dan masyarakat umum atas dasar prinsip saling menguntungkan (*mutual benefit*) beraskan ilmu amaliah dan amal ilmiah.
2. Mengembangkan sistem yang menjamin bahwa teknologi yang diterapkembangkan kepada masyarakat sudah teruji dari sisi teknis, ekonomis dan lingkungan.
3. Mendorong dikembangkannya kegiatan pengabdian yang berbasis pada kebutuhan dan permasalahan aktual masyarakat, dengan menerapkan Ipteks

yang dilaksanakan oleh dosen, pustakawan dan mahasiswa sehingga mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

4. Mengembangkan PBL/KKN dan Kepaniteran Komprehensif sebagai kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara sinergis, dalam rangka proses pembelajaran mahasiswa diarahkan untuk pengembangan kepribadian, kepedulian sosial, ketrampilan hidup (*life skills*) dan penerapan kompetensi keilmuan dalam pemecahan masalah pembangunan masyarakat secara interdisipliner.

B. Program

1. Menyusun rencana strategis (renstra) dan rencana operasional bidang pengabdian sebagai tindak lanjut renstra fakultas serta mengkoordinasikan segala kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas FK UNISA
2. Membangun sinergi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dalam mengembangkan dan menerapkan ipteks hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat
3. Mendorong, mengakomodasi, memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menyusun proposal dalam rangka memperoleh dana untuk menerapkan ipteks
4. Mengembangkan sistem *reward* bagi sivitas akademika yang berhasil menemukan teknologi/inovasi teknologi yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
5. Mengembangkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penyebarluasan ipteks, menumbuhkan budaya menulis bagi sivitas akademika dan pembelajaran masyarakat.

C. Kelembagaan

1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian sesuai dengan sifat pengetahuan dan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pemecahan masalah pembangunan regional dan pembangunan nasional
2. Pengabdian dilaksanakan oleh lembaga pengabdian, fakultas, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium, dosen, dan atau mahasiswa
3. UPPM adalah unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh fakultas, pusat-pusat, jurusan, program studi, laboratorium, kelompok atau perseorangan
- b. Menyelenggarakan pelatihan di bidang pengabdian, dalam rangka pengembangan SDM eksternal dan internal kampus
- c. Mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan

D. Sumber Daya

1. Pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan ketrampilan dan kualitas pengelolaan pengabdian, dilakukan secara terus menerus melalui pelatihan metode pengabdian.
2. Kaderisasi tenaga pengabdian muda dilakukan dengan mengikutsertakan sebagai anggota pengabdian
3. Identifikasi sumber daya teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat dilakukan dengan menerbitkan direktori yang disusun berdasarkan kompetensi para dosen
4. Laboratorium sebagai prasarana pengembangan teknologi diperoleh dengan memanfaatkan laboratorium fakultas/program studi

E. Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dievaluasi secara berkala untuk menilai keberhasilan atau kegagalannya dalam tujuan, metode pencapaian tujuan, ipteks yang diterapkembangkan, pelaksana dan pelaksanaannya atau masyarakatnya.

Tolok ukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari:

- a. Jumlah dan ragam pengabdian yang telah diusulkan dan dilaksanakan
- b. Kesesuaian kebutuhan pengguna dengan ipteks yang dikuasai dosen
- c. Kemampuan pengguna mengadopsi dan mengadaptasi teknologi yang diterapkan
- d. Kemanfaatan kegiatan pengabdian dalam memecahkan masalah mitra
- e. *Multiplier effect* yang terjadi dari penerapan ipteks yang dilakukan.

IV. ASAS PENYELENGGARAAN

Asas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan FK UNISA merupakan pegangan dalam perencanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi :

- A. Asas akuntabilitas, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, terbuka, dan senantiasa mengacu pada perkembangan keilmuan yang mutakhir dan dinamis
- B. Asas transparansi, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas yang senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme
- C. Asas kualitas, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan senantiasa mengedepankan kualitas input, proses dan output
- D. Asas kebersamaan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan secara terpadu, terstruktur, sistematis, komprehensif dan terarah dengan berbasis pada visi dan misi kelembagaan
- E. Asas hukum, yaitu bahwa semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan kebijakan dan kehidupan akademik taat pada hukum yang berlaku yang penegakannya dijamin oleh negara
- F. Asas manfaat, yaitu bahwa kehidupan akademik diselenggarakan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa dan negara, institusi dan segenap sivitas akademika
- G. Asas kesetaraan, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas dasar persamaan hak untuk menjamin terciptanya lingkungan akademik yang egaliter
- H. Asas kemandirian, yaitu bahwa penyelenggaraan kebijakan akademik senantiasa didasarkan pada kemampuan institusi dengan mengandalkan segenap potensi dan sumberdaya yang ada untuk mengoptimalkan kemampuan institusi yang terus berkembang secara sistematis dan terstruktur.